
ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERDAGANGAN SEBELUM PANDEMI COVID 19 (STUDI PADA PT. ACE HARDWARE INDONESIA TBK)

Arman Syafa`at

Dosen Tetap Universitas Muhammadiyah Jambi
armansyafaat177@gmail.com

Ringkasan

Pandemi Covid 19 yang terjadi pada awal tahun 2020 memberikan dampak terhadap perekonomian Indonesia. Dampak yang sangat dirasakan dalam perekonomian yaitu penurunan daya beli masyarakat terutama bagi produk-produk diluar kebutuhan primernya. PT. Ace Hardware Indonesia Tbk merupakan perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Fokus penelitian yaitu untuk menganalisis kinerja Likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas sebagai alat untuk menilai kesehatan perusahaan sebelum pandemi Covid 19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kuantitatif dengan alat yang digunakan berupa rasio keuangan terdiri dari Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Total Asset Ratio, Net Profit Margin, Return on Asset, serta Return on Equity. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa sebelum pandemi Covid 19 kinerja keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk secara keseluruhan baik begitu pula dengan kesehatan dari perusahaan tersebut yang tergolong pada perusahaan dengan kondisi keuangan sehat.

Kata Kunci: *Likuiditas, Rentabilitas, Solvabilitas, dan Covid 19.*

PENDAHULUAN

Coronavirus atau biasanya disebut dengan nama Covid 19, pertama kali diketahui terjadi di negara China di propinsi Wuhan pada akhir tahun 2019. Virus tersebut akhirnya menyebar ke seluruh negara termasuk di Indonesia. Kasus positif Covid 19 sendiri pertama kali diumumkan oleh pemerintah di Indonesia pada bulan maret 2020 yang diikuti dengan kasus covid 19 lainnya sehingga dinyatakan oleh pemerintah sebagai pandemi Covid 19. Adanya pandemi Covid 19 tentunya berakibat buruk terhadap seluruh sektor di tanah air.

Berdasarkan data yang dilaporkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa tingkat konsumsi masyarakat Indonesia selama tahun 2020 sebesar minus 2,63%, yang memiliki artian bahwa pada tahun 2020 daya beli masyarakat menurun yang disebabkan oleh pandemi Covid 19. Penurunan tersebut akan berakibat pada penurunan penjualan produk perusahaan. PT. Ace Hardware Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan perdagangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga mengalami dampak dari pandemi tersebut. Pada tahun 2020 laba perusahaan sebesar Rp.731,3 Miliar, nilai laba tersebut turun jika dibandingkan dengan tahun 2019 dan 2018 yaitu laba perusahaan sebesar Rp.1.071,4 Miliar dan Rp.976,3 Miliar. Dengan turunnya laba perusahaan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk pada

tahun 2020 sebagai akibat dari wabah pandemi yang menyebabkan turunnya tingkatan daya beli masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan perdagangan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam hal ini untuk menganalisis kinerja rasio likuiditas, solvabilitas dan juga rentabilitas perusahaan sebelum wabah pandemi covid 19 yaitu periode 2014 sampai dengan 2019 dengan judul penelitian “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Perdagangan sebelum pandemi Covid 19 (studi pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk)”

TINJAUAN TEORITIS

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2013). Pendapat lain tentang kinerja keuangan dikemukakan oleh Daniyanti (2020) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran hasil dari pencapaian tujuan perusahaan secara efektif dan efisien serta kemampuan perusahaan dalam mencapai suatu kegiatan tertentu dalam kurun waktu tertentu.

Laporan Keuangan

Menurut Wulandari (2017) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Pendapat lainnya tentang laporan keuangan juga disampaikan oleh wiarta (2020) yang menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan

Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2013) analisis laporan keuangan merupakan kegiatan yang dilakukan setelah laporan keuangan disusun berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar, akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Pendapat lain dikemukakan oleh Najmudin (2011) yang mengemukakan bahwa analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan untuk dapat menyelesaikan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut Daniel (2020) Metode deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sedangkan analisis kuantitatif merupakan metode analisis yang melakukan perhitungan terhadap data-data yang bersifat pembuktian dari masalah. Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan data melalui perhitungan angka – angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yang diperoleh dari laporan tahunan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, Periode 2014 sampai dengan 2019 yang diperoleh melalui halaman website perusahaan.

HASIL PEMBAHASAN

Untuk dapat menilai kinerja keuangan perusahaan diperlukan analisis lebih lanjut terhadap laporan keuangan dari perusahaan tersebut. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu kemampuan dari perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya dengan cara efisien dan efektif. Adapun variabel yang dinilai dalam laporan keuangan yaitu rasio- rasio likuiditas yang terdiri dari *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR). Selanjutnya Rasio Rentabilitas yang terdiri *Debt To Asset Ratio* (DAR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) dan terakhir yaitu penilaian terhadap rasio Solvabilitas yang terdiri dari rasio *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Adapun hasil perhitungan indikator- indikator kinerja keuangan perusahaan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk sebelum wabah pandemi covid 19 yaitu periode 2014 s/d 2019 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Hasil Perhitungan Rasio Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk
Periode 2014 s/d 2019

No	Rasio	Tahun					
		2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Current Ratio	5,008	5,448	7,261	7,022	6,491	8,076
2	Quick Ratio	2,051	1,598	3,169	3,155	3,068	3,403
3	Debt to Asset Ratio	0,198	0,196	0,182	0,207	0,204	0,198
4	Debt to Equity Ratio	0,247	0,244	0,223	0,261	0,256	0,248
5	Net Profit Margin	0,12	0,112	0,143	0,131	0,134	0,127
6	Return on Asset	0,186	0,126	0,189	0,176	0,183	0,175
7	Return on Equity	0,232	0,157	0,231	0,222	0,23	0,218

Sumber : Laporan Tahunan (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa kinerja rasio CR perusahaan PT. Ace Hardware Indonesia periode 2014-2019 yang memiliki nilai yang paling rendah sebesar 5,088 pada tahun 2014 dan yang memiliki nilai yang paling tinggi sebesar 8,076 pada tahun 2019 dengan nilai rata-rata sebesar 6,564 artinya setiap 1 rupiah hutang lancar dapat dijamin oleh aktiva lancar sebesar 6,564. Begitu pula dengan rasio QR, yang memiliki nilai terendah sebesar 1,598 pada tahun 2015 dan nilai tertinggi sebesar 3,403 pada tahun 2019 dengan nilai rata-rata 2,740 artinya setiap 1 rupiah total hutang lancar dapat dijamin oleh aktiva yang lebih likuid tanpa persediaan sebesar 2,740. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kondisi kesehatan perusahaan jika dilihat dari kinerja likuiditasnya dapat dikatakan bahwa perusahaan dalam kondisi likuid. Indikator rasio selanjutnya yaitu DAR perusahaan PT. Ace Hardware Indonesia periode 2014-2019 yang memiliki nilai terendah pada tahun 2016 yaitu sebesar 0,182 dan tertinggi pada tahun 2017 yaitu sebesar 0,207 pada tahun 2017 dengan rata-rata perkembangannya yaitu sebesar 0,197 yang memiliki arti bahwa setiap 1 rupiah total hutang dapat dijamin oleh total aktiva sebesar 0,197. Selanjutnya nilai rasio dari DER dengan nilai terendah yaitu sebesar 0,223 pada tahun 2016 dan tertinggi sebesar 0,248 pada tahun 2019, dengan rata-rata perkembangannya sebesar 0,246 yang berarti bahwa setiap 1 rupiah total hutang dapat dijamin oleh modal sendiri sebesar 0,246. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi kinerja rentabilitas perusahaan berada pada posisi sehat.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa variable NPM perusahaan PT. Ace Hardware Indonesia periode 2014-2019 yang memiliki nilai yang paling rendah sebesar 0,112 pada tahun 2015 dan nilai yang paling tinggi sebesar 0,143 pada tahun 2016 dengan nilai rata-rata sebesar 0,127 berarti bahwa laba bersih sesudah pajak yang dicapai adalah sebesar

0,127 dari volume penjualan. Untuk variable ROA perusahaan PT. Ace Hardware Indonesia periode 2014- 2019 memiliki nilai yang paling rendah sebesar 0,126 pada tahun 2015 dan yang memiliki nilai yang paling tinggi sebesar 0,189 pada tahun 2016 dengan nilai rata-rata 0,172. Dan untuk variable ROE perusahaan PT. Ace Hardware Indonesia periode 2014-2019 memiliki nilai yang paling rendah sebesar 0,157 pada tahun 2015 dan yang memiliki nilai yang paling tinggi sebesar 0,232 pada tahun 2014 dengan nilai rata-rata sebesar 0,215 artinya rasio sebesar 0,215 menunjukkan bahwa tingkat penghasilan yang diperoleh pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan adalah sebesar 0,215. Kondisi kesehatan perusahaan pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk apabila dilihat dari *Net Profit Margin* menunjukkan angka yang stabil. Angka rasio dari tahun 2014 hingga tahun 2019 antara lain adalah 0,120, 0,112, 0,143, 0,131, 0,134, dan 0,127. *Return on Asset* pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk termasuk dalam kondisi sehat dan stabil, karena keuntungan atau laba bersih yang dihasilkan perusahaan meningkat. *Return on Equity* pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk menunjukkan adanya penurunan angka rasio pada tahun 2015 yaitu 0,157. Tahun 2014 dan 2016 perusahaan dapat meningkatkan keuntungan yang dimiliki, sehingga rasio nya juga mengalami peningkatan. Tahun 2017, 2018 dan 2019 kembali mengalami penurunan, hal ini dikarenakan keuntungan atau laba bersih yang dihasilkan perusahaan juga menurun.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan kinerja keuangan perusahaan sebelum pandemi Covid 19 yaitu periode 2014 sampai dengan 2019 yang telah dilakukan analisisnya, maka dapat disimpulkan bahwa Rasio Likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas perusahaan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, menunjukkan kinerja yang baik atau dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan berada pada kondisi yang sehat pada periode sebelum pandemi Covid 19 yang terjadi pada tahun 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Daniyanti, D., Wiarta, I., & Etriya, E. (2020). *Anomali Return Pada Pasar Modal Indonesia (Studi Pada Bank BUMN Di Bursa Efek Indonesia)*. Journal Development, 8(2), 152-157.
- Daniel, P. (2020). *Pengaruh Upah Dan Pendidikan Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Di Provinsi Jambi*. Journal Development, 8(2), 96-102.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta

Kasmir. (2013). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.

Najmudin. (2011). *Manajemen keuangan dan aktualisasi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta: Andi.

Wiartha, I. (2020). *Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas Dan Operasioal Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia (Studi Empiris Pada BRI Syariah)*. Journal Development, 8(1), 90-95.

Wulandari, N.P.I., & I Dewa N.W. (2017). *Pengaruh Audit Tenure Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Audit Delay Dengan Financial Distress Sebagai Pemoderasi*. E-Jurnal Vol. 2 Nomor 1: 701 – 729.